

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penulisan

Pendekatan Penulisan dalam Penulisan ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 15) mengemukakan Penulisan kualitatif adalah “Penulisan yang tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna”. Penulisan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data mengandung makna. Pada Penulisan ini peneliti, menggunakan pendekatan Penulisan kualitatif mencari tahu informasi tentang “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar dikelas IV SDN 29 Nenak Tembulan tahun Pelajaran 2023/2024” dengan tujuan agar dapat mengetahui karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV yang diharapkan penulisan dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa kepedulian anak terhadap lingkungan.

B. Metode dan Bentuk Penulisan

1. Metode Penulisan

Metode adalah cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut sugiyono (20017: 2) mengatakan bahwa, “Metode Penulisan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan masalah yang

dirumuskan, maka metode yang dipergunakan dalam Penulisan ini adalah deskriptif kualitatif.

2. Bentuk Penulisan

Bentuk Penulisan yang digunakan adalah Penulisan deskriptif kualitatif. Istianah, dkk (2019: 47) mengemukakan bahwa Penulisan deskriptif merupakan bentuk Penulisan untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 254) “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penulisan deskriptif ditulis dalam bentuk narasi. Tujuannya untuk membantu pembaca untuk mengetahui seperti apa peristiwa dan aktivitas yang terjadi di latar penulisan.

C. Tempat dan Waktu Penulisan

Tempat dilaksanakannya penulisan yaitu di kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan, waktu Penulisan dilaksanakan sejak peneliti melaksanakan pra observasi di sekolah dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Pra observasi dilakukan sebagai persiapan pengajuan judul dalam sebuah Penulisan.

D. Latar Penulisan

1. Subjek Penulisan

Menurut Moleong (Mardawani 2020: 45) mendeskripsikan subjek Penulisan sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penulisan. Mardawani (2020: 45) “subjek Penulisan adalah informan untuk mendapatkan data penulisan”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek Penulisan adalah orang yang akan diteliti oleh penulis, dan dari subjek Penulisan inilah penulis mendapatkan informasi yang menjadi masalah penulisan. Adapun yang menjadi subjek dalam Penulisan ini yaitu : Siswa kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan.

2. Lokasi Penulisan

Lokasi Penulisan menggunakan kondisi sosial ditandai oleh adanya 3 unsur yakni, tempat, pelaku, dan kegiatan. Penulisan ini dilaksanakan di SDN 29 Nenak Tembulan, yang terletak di Kabupaten Sintang.

E. Data dan Sumber Data Penulisan

1. Data Penulisan

Menurut Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa “data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta maupun angka”. Adapun data dalam Penulisan ini meliputi segala yang berkaitan dengan “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar dikelas IV SDN 29 Nenak Tembulan tahun Pelajaran 2023/2024”. Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam Penulisan dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data. Adapun data yang digunakan

dalam Penulisan ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek. Data ini dalam bentuk kata verbal bukan bentuk angka.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: 172) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek darimana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian penulis saat penulis melakukan Penulisan di lapangan. Dalam Penulisan ini penulis menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan penulis teliti. Sumber data yang penulis gunakan dalam Penulisan ini yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pengumpul data data dan yang menjadi sumber data primer dalam Penulisan ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnnnya melalui orang

lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder Penulisan ini mencakup observasi, wawancara.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada Penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan tanpa perantara terhadap subjek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam Penulisan ini yakni teknik observasi *participant* dengan menggunakan lembar *checklist*. Sugiyono (2017: 145) mengatakan bahwa observasi *participant* adalah dimana penulis terlibat langsung dengan kegiatan objek yang akan diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data penulisan.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penulis kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan narasumber data. Menurut Sugiyono (2017: 137) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apa bila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit/kecil. Penulis dalam Penulisan ini menggunakan

wawancara tidak terstruktur. Menurut Mardawani (2020: 51) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Mardawani (2020: 52) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut, sedangkan menurut Sugiyono (2017: 240) dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen meliputi: gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang.

d. Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti atau responden.

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar Observasi

Observasi yang penulis lakukan dalam Penulisan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Analisis

Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar dikelas IV SDN 29 Nenak Tembulan tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam Penulisan ini menggunakan lembar *checklist* dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang didapatkan penulis ketika melakukan Penulisan atau kesesuaian dari informasi yang penulis dapatkan dari responden.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 224) menyatakan bahwa “*interview is a data collection methods in which an interview question of an interview (the research participant)*” wawancara ini semi terstruktur dikarenakan penulis diberi kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara untuk suatu teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam pengumpulan data mengajukan sesuatu kepada yang diwawancarai yang memiliki pertanyaan terbuka, kecepatan fleksibel tetapi terkontrol, dan memiliki tujuan wawancara. Wawancara yang dilakukan penulis ialah dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan responden yang akan diteliti yaitu siswa, guru, dan orang tua yang melalui sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil wawancara ini dijadikan penunjang dalam mengambil keputusan dalam hasil penulisan. Pedoman wawancara merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait “Analisis Karakter Peduli

Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar dikelas IV SDN 29 Nenak
Tembulan tahun Pelajaran 2023/2024”

G. Keabsahan data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam Penulisan kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil Penulisan yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2017: 270) “uji keabsahan data Penulisan kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas)”.

- a. *Uji Credibility* (validitas internal) data atau kepercayaan terhadap data hasil Penulisan kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penulisan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.
- b. *Uji Transferability* (validitas eksternal) seperti yang telah dikemukakan bahwa *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam Penulisan kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil Penulisan ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
- c. *Uji Dependability* (reabilitas) suatu Penulisan yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses Penulisan tersebut. Dalam Penulisan kualitatif, *uji dependability* dilakukan dengan melakukan proses Penulisan ke lapangan. Sering terjadi penulis tidak melakukan proses Penulisan ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penulisan seperti ini

perlu di *uji dependabilitynya*. Kalau proses Penulisan tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka Penulisan tersebut tidak reliabel atau dependable.

- d. *Uji Confirmability* (obyektivitas) Penulisan dikatakan obyektif bila hasil Penulisan telah disepakati banyak orang. Dalam Penulisan kualitatif, *uji confirmability* mirip dengan *uji dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

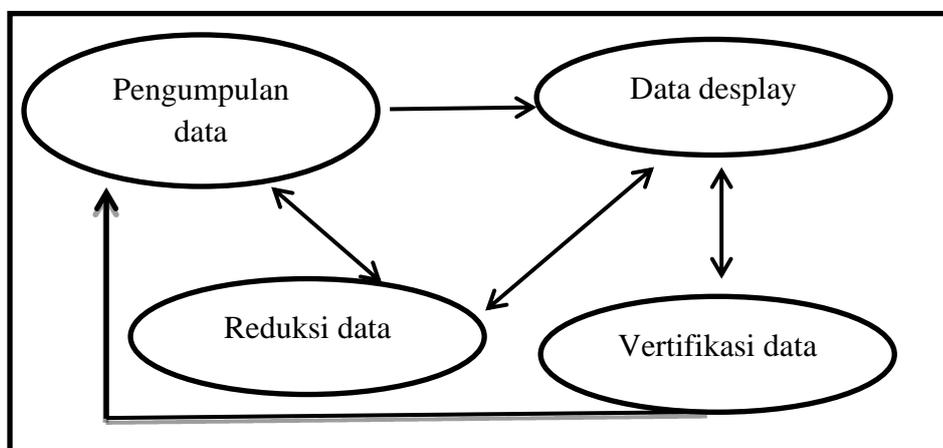
Dalam Penulisan ini penulis menggunakan uji *kredibilitas/kepercayaan* dengan cara triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017: 273) “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pencetakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun dalam Penulisan ini penulis menggunakan triangulasi data dengan teknik. Triangulasi data dengan teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (obsevasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Data yang terkumpul dari hasil obsevasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian saling dicocokkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahannya.

H. Teknik Analisis Data

Pada Penulisan ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017: 243) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Pada Penulisan ini peneliti menggunakan analisis interactive model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*). Penarikan kesimpulan/Vertifikasi data (*drawing/data verifying*). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Komponen Analisis
Sumber : Miles Dan Huberman, (Sugiyono (2017 : 234)

Dari komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan dalam Penulisan ini, maka Penulisan menguraikan tahap-tahap berikut:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat Penulisan dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu

dicatat secara rinci dan teliti. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh penulis sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisahan-pemisahan, pengklasifikasian sehingga memudahkan penulis untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2017: 247) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah reduksi adalah hasil wawancara yang akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data, dan mencarinya sesuai dengan yang diperlakukan. Pada teknik analisis data ini, penulis memilah-milah info atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal yang penting dengan tema Penulisan untuk mengetahui Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar dikelas IV SDN Nenak Tembulan Tahun Ajaran 2023/2024

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Sugiyono (2017: 249) mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini penulis berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok dalam penulisan.

Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penulis menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif dengan menjelaskan hasil temuan di lapangan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada Penulisan kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Sugiyono (2017: 252) mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam Penulisan dalam Penulisan kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Pada Penulisan ini penulis membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.